



PENETAPAN

Nomor 301/Pdt.P/2017/PA.Sj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam Sidang Majelis, telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Kawin sebagai berikut :

██████████, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Bonto Penno, Desa Mattunreng Tellue, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon, dan memeriksa alat bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 6 Desember 2017 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai, Nomor 301/Pdt.P/2017/PA.Sj, tanggal 6 Desember 2017, telah mengajukan permohonan Dispensasi kawin dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung hasil perkawinannya dengan ██████████ yang beridentitas :
Nama : ██████████
Tanggal lahir : 24 Juli 1999 (umur 18 tahun, 4 bulan)
Agama : Islam

Hal. 1 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



Pekerjaan : petani
Tempat kediaman di : Dusun Bonto Penno, Desa Mattunreng Tellue,
Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;
dengan calon istrinya :
Nama : [REDACTED]
Umur : 19 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : tidak bekerja
Tempat kediaman di : Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre,
Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai

Yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;

2. Bahwa syarat - syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun, sesuai Kutipan Akta Kelahiran Nomor 7407CLI21072008001096, tertanggal 21 Juli 2008 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Sinjai;
3. Bahwa berdasarkan Surat Penolakan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai Nomor : B.223/Kua.21.19.06/PW.01/12/2017 tertanggal 5 Desember 2017 yang menolak mencatatkan pernikahan anak Pemohon dengan alasan anak Pemohon belum cukup umur;
4. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran selama 2 (dua) tahun lebih dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya, sehingga Pemohon sangat khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan;
5. Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;

Hal. 2 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



6. Bahwa anak Pemohon berstatus jejaka, dan telah akil baliq serta sudah siap untuk menjadi suami atau kepala rumah tangga;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi Dispensasi kepada anak Pemohon ([REDACTED]) untuk menikah dengan perempuan ([REDACTED]);
3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap di persidangan, Majelis Hakim telah memberikan pandangan dan nasihat tentang kemaslahatan berumah tangga untuk mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah menurut ajaran Islam dengan tujuan agar Pemohon mengurungkan niatnya dan menunda pernikahan anak kandungnya sampai cukup umur namun tidak berhasil, maka dibacakanlah surat permohonan Pemohon yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa kemudian Pemohon telah menghadirkan anak kandungnya Andris bin Amirullah yang hendak menikah, dan di depan sidang dan memberikan keterangan sebagaimana termuat dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat

1. Asli surat penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, Nomor : B.223/KUA.21.19.06/PW.01/12/2017 tertanggal 5 Desember 2017, sebagai bukti – P1;

Hal. 3 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



2. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 7406211703080023, yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sinjai tertanggal 19 September 2017, sebagai Bukti – P2;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 7407CLI21072008001096 tertanggal 21 Juli 2008, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sinjai, sebagai Bukti – P3;

B. Saksi

1. [REDACTED], umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Bonto Penno, Desa Mattunreng Tellue, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :
 - Bahwa saksi mengenal Pemohon karena Pemohon saudara kandung saksi;
 - Bahwa Pemohon mengajukan dispensasi kawin bermaksud untuk menikahkan anak kandungnya bernama [REDACTED], namun anak Pemohon tersebut belum cukup umur untuk menikah karena masih berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan;
 - Bahwa anak Pemohon saat ini sudah tidak bersekolah;
 - Bahwa saksi mengenal calon istri anak Pemohon bernama [REDACTED];
 - Bahwa anak Pemohon ([REDACTED]) sudah menjalin hubungan cinta dengan calon istrinya ([REDACTED]) selama 2 (dua) tahun, dan sulit untuk dipisahkan;
 - Bahwa saksi sering melihat calon istri anak Pemohon selalu pergi berboncengan dan jalan berduaan;
 - Bahwa Pemohon dengan orang tua calon istri anak Pemohon telah sepakat untuk menikahkan [REDACTED] dengan

Hal. 4 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



██████████, demi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari;

- Bahwa ██████████ dengan calon istrinya ██████████ tidak ada hubungan nasab, dan tidak pula sesusuan sejak masih kecil;
- Bahwa ██████████ berstatus jejaka, sedangkan calon istrinya ██████████ masih gadis;
- Bahwa saksi melihat anak Pemohon tersebut telah mampu melakukan berbagai hal dalam urusan rumah tangga seperti memasak dan sebagainya;
- Bahwa Pemohon telah melamar calon istri anak Pemohon dan rencana pernikahannya akan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2017;

2. ██████████, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon karena sepupu satu kali saksi;
- Bahwa Pemohon mengajukan dispensasi kawin bermaksud untuk menikahkan anak kandungnya bernama ██████████, namun anak Pemohon tersebut belum cukup umur untuk menikah karena masih berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan;
- Bahwa anak Pemohon saat ini sudah tidak bersekolah;
- Bahwa saksi mengenal calon istri anak Pemohon bernama ██████████;
- Bahwa anak Pemohon (██████████) sudah menjalin hubungan cinta dengan calon istrinya (██████████) selama 2 (dua) tahun, dan sulit untuk dipisahkan;

Hal. 5 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



- Bahwa saksi sering melihat calon istri anak Pemohon selalu pergi berboncengan dan jalan berduaan;
- Bahwa Pemohon dengan orang tua calon istri anak Pemohon telah sepakat untuk menikahkan [REDACTED] dengan [REDACTED], demi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari;
- Bahwa [REDACTED] dengan calon istrinya [REDACTED] tidak ada hubungan nasab, dan tidak pula sesusuan sejak masih kecil;
- Bahwa [REDACTED] berstatus jejaka, sedangkan calon istrinya [REDACTED] masih gadis;
- Bahwa saksi melihat anak Pemohon tersebut telah mampu melakukan berbagai hal dalam urusan rumah tangga seperti memasak dan sebagainya;
- Bahwa Pemohon telah melamar calon istri anak Pemohon dan rencana pernikahannya akan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2017;

Bahwa selanjutnya Pemohon dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada permohonannya semula dan tidak mengajukan suatu keterangan apapun lagi dan memohon Majelis Hakim agar menjatuhkan Penetapan yang seadil-adilnya ;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin dengan dalil-dalil pada pokoknya bahwa Pemohon bermaksud

Hal. 6 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



menikahkan anak kandungnya bernama [REDAKSI], namun anak Pemohon tersebut masih berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, belum memenuhi syarat usia perkawinan, sehingga hal tersebut ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai ;

Menimbang, bahwa terhadap maksud permohonan Pemohon tersebut, Majelis Hakim telah menyarankan kepada Pemohon agar menunda pernikahan anaknya hingga berumur 19 tahun, akan tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa Pemohon untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya pada angka 1 sampai dengan angka 6, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat yang bertanda P1, P2, dan P3, serta 2 (dua) orang saksi dan akan dipertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa bukti P1 berupa (Asli surat penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah), bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil sebagai alat bukti, Majelis Hakim menilai patut dan beralasan apabila keinginan Pemohon ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, karena anak Pemohon yang hendak menikah belum memenuhi ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 15 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam karena anak Pemohon tersebut masih berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, sehingga untuk melaksanakan pernikahan tersebut harus ada Dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa bukti P2. (fotokopi Kartu Keluarga) yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan bahwa [REDAKSI] adalah anak kandung Pemohon yang pertama dari pernikahannya dengan [REDAKSI], sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Hal. 7 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



Menimbang, bahwa terhadap bukti P3. (fotokopi Akta Kelahiran) yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai peristiwa kelahiran [REDAKTED] pada tanggal 24 Juli 1999 di Kabupaten Sinjai, dan hingga saat ini anak Pemohon tersebut berumur 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Pemohon mengenai angka 1, sampai dengan angka 6 adalah fakta yang dilihat, didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Pemohon mengenai angka 1, sampai dengan angka 6 adalah fakta yang dilihat, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Hal. 8 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P1, P2 dan P3, serta Saksi 1 dan Saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandungnya bernama [REDACTED] yang masih gadis dengan seorang perempuan bernama [REDACTED] yang masih gadis;
2. Bahwa keinginan Pemohon tersebut ditolak oleh Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, karena anak Pemohon belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;
3. Bahwa anak Pemohon lahir pada tanggal 24 Juli 1999 di Kabupaten Sinjai, yang hingga saat ini usia anak Pemohon tersebut 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan;
4. Bahwa anak Pemohon telah menjalin hubungan pacaran dengan calon istrinya tersebut selama 2 (dua) tahun;
5. Bahwa keluarga Pemohon telah melamar calon istri anak Pemohon, dan kedua calon mempelai sepakat untuk segera melangsungkan pernikahan pada tanggal 15 Desember 2017;
6. Bahwa anak Pemohon dengan calon istrinya [REDACTED] tidak mempunyai hubungan nasab dan hubungan sesusuan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa anak Pemohon telah kuat keinginannya untuk melangsungkan pernikahan dengan seorang perempuan bernama [REDACTED] tanpa ada paksaan dan atas kemauannya sendiri;
2. Bahwa anak Pemohon masih berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, sehingga belum memenuhi syarat untuk melangsungkan pernikahan;
3. Bahwa anak Pemohon dengan calon istrinya tidak ada hubungan keluarga (nasab) maupun sesusuan, dengan kata lain tidak ada halangan syara' bagi keduanya untuk menikah;

Hal. 9 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



4. Bahwa keluarga Pemohon telah melamar/meminang (khitbah) calon istri anak Pemohon, dan telah diterima dengan baik dan pernikahannya akan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2017;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut, meskipun anak Pemohon belum mencapai usia 19 tahun, Majelis Hakim berpendapat bahwa anak Pemohon sudah dapat dikategorikan menunjukkan tanda-tanda kedewasaan, Majelis Hakim menilai bahwa anak Pemohon sudah sanggup untuk hidup berumah tangga karena telah bekerja sebagai petani yang berarti telah mempunyai penghasilan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, dengan demikian telah terdapat cukup alasan untuk mengesampingkan ketentuan batas minimal usia perkawinan sebagaimana maksud Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 15 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa hubungan anak Pemohon dengan calon istrinya telah akrab sedemikian rupa dan keduanya telah bertekad untuk melangsungkan pernikahan, fakta mana menunjukkan telah menjalin hubungan selama 2 (dua) tahun, Majelis Hakim berpendapat bahwa jika menunda-nunda perkawinan kedua calon mempelai tersebut hingga anak Pemohon berusia 19 tahun, dikhawatirkan akan menjadi aib (fitnah) bagi keluarga kedua belah pihak karena kedua calon mempelai tersebut telah sering berduaan tanpa di dampingi mahram, lagi pula keluarga Pemohon telah melamar/meminang (khitbah) calon istri anak Pemohon dan telah diterima dengan baik, dengan demikian sesuai dengan aspek sosiologis adat kebiasaan yang hidup dan berkembang dalam masyarakat, khususnya masyarakat Bugis-Makassar menganut falsafah *siri'* (harga diri, rasa malu), yang mengajarkan moralitas kesusilaan yang berupa anjuran, larangan, hak dan kewajiban yang mendominasi tindakan manusia untuk menjaga dan mempertahankan diri dan kehormatannya dalam berinteraksi dengan orang lain, oleh karenanya apabila lamaran telah diterima pantang untuk mundur karena hal itu merupakan aib (*siri'*) dan akan menimbulkan

Hal. 10 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



mudharat yang lebih besar dari pada maslahatnya serta hal-hal yang tidak di inginkan di kemudian hari bagi keluarga kedua belah pihak;

Menimbang, bahwa fakta hukum dan pertimbangan tersebut juga telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam :

1. Firman Allah SWT dalam Surah An-Nur ayat (32) :

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya : “ Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.”, (QS. An-Nur ayat 32).

2. Hadits riwayat Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu'anhu :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ! مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْمَرُ لِلْبَصَرِ، وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ؛ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Terjemahnya : “Dari Abdullah bin Mas'ud, Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda pada kami: "Wahai generasi muda, barangsiapa di antara kamu telah mampu berkeluarga hendaknya ia kawin, karena ia dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Barangsiapa belum mampu hendaknya berpuasa, sebab ia dapat mengendalikanmu."(Muttafaqun Alaih).

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Majelis Hakim berpendapat menolak permohonan Pemohon bukan suatu penyelesaian persoalan yang tepat bahkan akan menimbulkan permasalahan baru diantara keluarga kedua belah pihak, lagi pula anak Pemohon dengan calon istrinya telah memenuhi syarat-syarat perkawinan sebagaimana maksud Pasal 6 dan Pasal 7 ayat (2)

Hal. 11 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dengan demikian permohonan Pemohon patut untuk dikabulkan, dan selanjutnya kepada anak Pemohon [REDACTED] yang hendak menikah dengan calon istrinya akan diberi Dispensasi Kawin dan secara hukum dinyatakan cakap melakukan tindakan hukum *in casu* menikah dengan [REDACTED];

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama ([REDACTED]) untuk menikah dengan laki-laki yang bernama ([REDACTED]);
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 241.000,00 (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Selasa, tanggal 12 Desember 2017 *Miladiah*. bertepatan dengan tanggal 23 Rabiulawal 1439 *Hijriah*. Oleh kami **Abd. Jamil Salam, S.HI.** sebagai Ketua Majelis, **Taufiqurrahman, S.HI.** dan **Syahrudin, S.HI, MH.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu **Irmah, SH.** Sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Hal. 12 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj



ttd

Taufiqurrahman, S.HI.

Hakim Anggota,

ttd

Syahrudin, S.HI, MH.

ttd

Abd. Jamil Salam, S.HI.

Panitera Pengganti

ttd

Irmah, SH.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran : Rp 30.000,00
2. Proses : Rp 50.000,00
3. Panggilan : Rp 150.000,00
4. Meterai : Rp 6.000,00
5. Redaksi : Rp 5.000,00

Jumlah Rp 241.000,00
(dua ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Untuk salinan

Panitera Pengadilan Agama Sinjai

Drs. H. Sudarno, MH

Hal. 13 dari 13 hal. Penetapan No. 301/Pdt.P/2017/PA.Sj